



Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Huruf *Mudhoro'ah Fi'il Mudhori* Melalui *Google Classroom*

Sarah Nur Ulfa Meilina¹, Maman Abdurrahman¹, Asep Sopian¹

¹ Universitas Pendidikan Indonesia

Email: Sarahnur@student.upi.edu

Abstract

This research was conducted during the COVID-19 pandemic so that it was done online through Google Classroom application. The background of this research is the lack of the student's ability to mastery modhoro'ah fi'il mudhori letters and the deficiency of method using in the learning activities so that the student tends to feel bored. The object of this research is the 2nd-grade student of MTs Al-Musyawah Lem bang. This research used a quasi-experiment method with a nonequivalent control group design. The results of the data analysis are: (1) The pre-test average value of the experiment class is 54.7, while the control class is 66.7. (2) After the treatment, the post-test average mark of the experiment test is 77.3, while the control class is 70. (3) The result of the N-Gain Score test after the use of the singing method on the experiment class is 50.5% that is categorized as Average, while the control class is 5.5% categorized as Low. This research concludes that the use of the singing method is quite a success to improve the ability of students to master the mudhoro'ah fi'il mudhori letters.

Keywords: *Mudhoro'ah Fi'il Mudhori Letters, Singing Method, Mastery.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan saat masa pandemi covid-19 sehingga dilakukan secara *online* melalui *Google Classroom*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penguasaan siswa MTs Al-Musyawah Lembang mengenai materi huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori* di kelas VIII. Selain itu kurangnya penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group desain. Hasil analisis data: (1) Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 54,7, sedangkan kelas kontrol sebesar 66,7. (2) Setelah treatment rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 77,3 sedangkan kelas kontrol sebesar 70. (3) Hasil uji *N-Gain Score* setelah penerapan metode bernyanyi pada kelas eksperimen sebesar 50,5% berada dalam kategori Average, Sedangkan kelas kontrol sebesar 5,5 % berada di kategori Low. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi cukup berhasil meningkatkan kemampuan siswa menguasai huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori*.

Kata Kunci : Huruf *Mudhoro'ah Fi'il Mudhori*, Metode Bernyanyi, Penguasaan.

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis *e-learning* saat ini sedang marak digunakan ditengah pandemi Covid-19. Meskipun semua orang dianjurkan untuk berkegiatan dirumah, pembelajaran bisa tetap berlangsung dengan memanfaatkan media pembelajaran *online*. Salahsatunya menggunakan *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran secara *online* yang dapat membantu para pengajar dalam pemberian tugas, pengumpulan tugas, dan pemberian nilai. Penggunaan *Google Classroom* dalam penelitian ini digunakan sebagai perantara pemberian materi juga pemberian *pre-test* dan *post-test*.

Dalam kegiatan pembelajaran pesertadidik mendapatkan ilmu-ilmu yang diberikan oleh pendidik. Kegiatan pembelajaran ini tidak dilakukan secara spontan, melainkan harus mempersiapkan skenario pembelajaran yang dituangkan kedalam RPP, silabus serta dilengkapi dengan model, media dan metode. Dalam kegiatan pembelajaran metode pembelajaran merupakan kunci utama dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu metode dalam pembelajaran yaitu metode bernyanyi, metode ini dapat melatih anak untuk fokus dan melatih daya ingat. Pada dasarnya bernyanyi merupakan kegiatan yang digemari oleh anak-anak, pada saat bernyanyi mereka terdorong untuk mengungkapkan kosakata dari yang mereka dengar. Jika diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar metode bernyanyi akan berpengaruh terhadap situasi pembelajaran menjadi lebih nyaman. (Fadillah, 2012; Maydawati, 2016; Inten, dkk. 2016)

Metode bernyanyi dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab memiliki banyak kaidah yang harus dipahami dan diingat. Selain itu, materi saling berkaitan satu sama lain maka diperlukan fokus yang baik ketika mempelajarinya. Sebagaimana paparan menurut KMA 183 2019, pembelajaran bahasa Arab dimadrasah saat ini cenderung baku. Hal tersebut bisa berdampak pada siswa seperti, tingkat pemahaman siswa, tidak fokus, bosan, jenuh dan akhirnya mereka menjadi malas.

Pada saat peneliti melaksanakan praktek mengajar, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Musyawahar Lembang. Banyak ditemukan siswa yang belum paham bahkan belum mengetahui apa itu *fi'il*, siswa juga merasa kesulitan memahami materi *fi'il mudhori* (Kata kerja “yang sedang dilakukan”). Materi *fi'il mudhori* bisa dikatakan cukup sulit bagi siswa MTs apalagi jika tidak memiliki bekal pengetahuan sebelumnya. Pada materi *fi'il mudhori* terdapat ciri khas tambahan huruf atau biasa disebut huruf *mudhoro'ah*. Penggunaan huruf *mudhoro'ah* ini harus sesuai dengan *dhomir*, sehingga para siswa harus menghafal 14 *dhomir* beserta artinya dan juga huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori*. Siswa merasa bingung dan kesulitan apabila menggabungkan kedua materi tersebut padahal keduanya saling berkaitan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mencoba menerapkan metode bernyanyi untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori*. Dengan menggunakan metode bernyanyi siswa akan mudah memahami dan juga mengingat. Belajar dalam suasana yang menyenangkan dapat mempermudah siswa menerima materi tersebut. Peneliti mengadaptasi salah satu lagu kanak-kanak berjudul “Helly” dan menyesuaikan syair-syairnya dengan materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti menemukan karya ilmiah yang berhubungan dengan tema penelitian penulis, diantaranya: *pertama, e-journal* karya Fachrudin, W (2017) yang berjudul “Metode Bernyanyi Arab Dengan Menggunakan Media *Eraser Walk* Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab”. Kesamaan dalam jurnal ini terletak pada penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajarannya. Perbedaan yang terlihat dari jurnal ini yaitu penerapan materi yang digunakan dalam penelitian.

Kedua, e-journal karya Fitria (2017) yang berjudul, “ *Pembelajaran Materi Fi'il Mudhari Di Kelas VII MTs Dengan Lagu Ampar-Ampar pisang*”. Dalam jurnal ini memiliki kesamaan namun berbeda fokusnya, penelitian pada jurnal ini metode

bernyanyi difokuskan hanya pada enam *dhamir* dan syair yang digunakan hanya enam *dhamir* saja. Sedangkan penelitian yang digunakan dalam skripsi menggunakan 14 *dhamir*, dan lebih fokus terhadap huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori*, serta syair yang digunakan dalam penerapan metode bernyanyi lebih jelas terdiri dari huruf *mudhoro'ah* beserta *dhamirnya*.

Ketiga, e-journal karya Nirfayanti dan Nurbaeti (2019) yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan setelah diterapkan pembelajaran melalui *Google Classroom*. Ditunjukkan dengan nilai skor rata-rata 78,31 dan 83,72. Yang membedakan dari jurnal ini yaitu penerapan materi yang digunakan, sedangkan kesamaanya yaitu menggunakan *Google Classroom* sebagai sarana media pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, penggunaan metode bernyanyi diterapkan dengan berbagai kebutuhan penelitian, baik dalam materi yang satu lingkup dan juga digunakan untuk pembelajaran keagamaan. Berbeda dengan ketiga penelitian terdahulu di atas, fokus penelitian ini pada pembelajaran bahasa Arab tentang penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori*. Khususnya materi huruf *mudhoro'ah* yang penggunaannya harus disesuaikan dengan *dhamirnya*. Materi ini diajarkan kepada siswa kelas VIII di MTs Al-Musyawahrah Lembang tahun ajaran 2019/2020. Penerapan metode ini dianggap penting karena dapat membantu siswa memahami dan menguasai materi ini dengan menyenangkan serta mudah diingat.

TEORI

Di masa pandemi Covid-19 pemanfaatan internet mulai marak digunakan, dikarenakan pembatasan kontak sosial yang menyebabkan semua orang diwajibkan untuk berkegiatan dirumah saja. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan internet digunakan dalam kegiatan pembelajaran contohnya *google classroom* yang banyak digunakan oleh pendidik dan pesertadidik.

Google For Education memiliki beberapa layanan yang dapat membantu proses belajar mengajar secara *online*, seperti *Google Classroom*, *Google Mail*, *Google Calendar*, *Google Drive*, dan *Google Docs*. Inovasi yang diberikan oleh *Google For Education* bertujuan untuk membantu menciptakan pembelajaranyang efektif, efisien dan menyenangkan. (Bagas dan Rina, 2017; Erniwati, 2018)

Google classroom merupakan *software* yang dirancang oleh *google*, tujuannya untuk membantu pendidik dan pesertadidik dalam melakukan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran *online* pada *google classroom* lebih efektif dan memudahkan membuat tugas, memberikan tugas, mengirim tugas bahkan menilai tugas tanpa menggunakan kertas. Namun demikian, pembelajaran *online* dalam mengaplikasikan *google classroom* memerlukan koneksi internet yang memadai. (Herman dalam Hammi, 2017; Nirfayanti, 2019; Sabran, 2019; Soni dkk, 2018)

Metode Bernyanyi dalam pembelajaran

Metode merupakan salah satu kebutuhan pembelajaran bagi pendidik dalam menyampaikan materi. Sebelum melaksanakan pembelajaran pendidik diwajibkan menguasai materi agar dapat menyampaikan dengan baik. Pemilihan metode pembelajaran harus sangat diperhatikan karena metode memiliki peran penting

dalam pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan kunci utama dalam kegiatan pembelajaran. (Deporter, 2012; Iqbal, 2019; Sutikno, 2014; Hamzah, 2011).

"قال الركابي (٢٠١٤, ص ٣٨) الطريقة هي ركن هام من أركان حسن التدريس،

وقد اهتم المربون في التفديم و البحث بالطرق التربوية وألفوا فيها الكتب الكثيرة."

Peran pendidik dan pemilihan metode pembelajaran sangat berpegaruh dalam pengajaran bahasa Arab. Sebagai pendidik tentu harus bisa memberikan solusi dan cara mudah dalam mempelajari materi bahasa Arab ini, selain itu menemukan metode yang cocok dalam pembelajaran juga berpengaruh. Contohnya metode benyanyi, metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode ini bisa menjadi salah satu sarana belajar yang menyenangkan.

Penerapan metode benyanyi dalam pembelajaran dapat membuat anak bersemangat. Bernyanyi merupakan bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Melalui teknik benyanyi, dapat memacu rasa semangat. Selain itu penerapan metode ini dapat membantu membangun kondisi psikis anak ke arah yang positif (Hidayat, 2010; Ni'mah, K. 2017; Pekerti, dkk, 2015) .

Dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran. Apabila metode yang digunakan sesuai maka proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan baik serta memperoleh hasil yang baik. Hasil pembelajaran yang memuaskan dan meningkat memang sangat diharapkan, namun sebagai seorang pendidik proses keseharian pembelajaran lebih utama daripada hasil. Dari berbagai metode yang digunakan, pendidik tetap memiliki peran paling penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar tersebut.

Manfaat Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran

Metode benyanyi memiliki berbagai manfaat, sebagaimana menurut Jari dan Honig (Fadlillah, 2012; Latif, 2014) sebagai berikut:

1. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran;
2. Mendorong motivasi belajar siswa;
3. Membantu mengingat materi yang diajarkan;
4. Bernyanyi bersifat menyenangkan;
5. Sebagai sarana untuk menuangkan perasaan;
6. Membantu meningkatkan rasa percaya diri;
7. Memacu rasa semangat belajar;
8. Melatih keterampilan pola pikir siswa ;

Huruf Mudhoroah Fi'il mudhori

Dalam bahasa Arab *mufradat* (kata) merupakan unsur terpenting yang wajib dipelajari sebagai dasar ilmu bahasa. *Fi'il* termasuk kedalam kategori *mufradat* dalam bahasa Arab. *Fi'il* adalah kata verbal yang terikat pada waktu. Menurut Al Farisi (2016, hlm.213) menjelaskan bahwa,

الفِعْلُ هُوَ كُلُّ كَلِمَةٍ تَدُلُّ عَلَى حُصُولِ حَدَثٍ فِي زَمَنِ خَاصٍ

Fi'il yaitu setiap kata yang menunjukkan kepada sesuatu yang terjadi pada waktu tertentu. *Fi'il* (Verba) berbeda dengan *Isim* (Nomina) yang tidak mempunyai keterikatan dengan waktu, seperti جَلَسَ 'telah duduk' dan يَجْلِسُ 'akan/ sedang duduk.

" قال حسني (١٩٩٧, ص ١٧), فعل المضارع وهو ما دل على حدث في الحاضر أو المستقبل."

Fi'il juga mempunyai pola yang menyebabkan perubahan, perubahan itu bisa terjadi tergantung kebutuhan kata yang akan digunakan dan disesuaikan berdasarkan waktunya. Berikut ini Pembagian *fi'il* menjadi tiga jenis yaitu: *fi'il madhi*, *fi'il mudhori* dan *fi'il amr*.

" قال حسني (١٩٩٧, ص ١٦), الفعل كلمة تدل على حدث مقترن بزمان من الأزمنة, وهو ثلاثة أقسام: ماض, مضارع, أمر."

Fi'il mudhori memiliki ciri khas yaitu penambahan huruf dalam katanya yang menyebabkan perubahan, Seperti menurut Ali (2009, hlm.46) dalam bukunya dijelaskan bahwa, *Fi'il mudhori* mempunyai ciri khas dengan tambahan hurufnya.

Tambahan huruf pada awal kata yang dimiliki *fi'il mudhori* yaitu (ا-ن-ي-ت) atau lebih mudah dihafal "ANIITA". Selain itu, tambahan huruf pada akhir kata *fi'il mudhori* (ي-ئُون/ ت-ئُون) (ي-ئَان/ ت-ئَان) (ت-ئِين) (ي-ئِن/ ت-ئِن) untuk memudahkan dalam menghafalnya bisa dibaca seperti ini (YaUuNa/TaUuNa - YaAaNi/taAaNi - Talina - Ya'Na/ Ta'Na).

قال عبد الغني (٢٠١١ ص ١٥٤) : حرف المضارعة أربعة هي : (أ-ن-ي-ت) ويمكن أن نجتمعها في الكلمات التالية, وهي: (نأتي-تأتي- آتين)

Bertemali dengan pemaparan di atas *fi'il mudhori* mempunyai tambahan huruf dalam katanya yang dikenal dengan huruf *mudhoro'ah*. Huruf *mudhoro'ah* ini terdiri dari empat huruf yaitu (ا-ن-ي-ت) dan penambahannya harus disesuaikan dengan *dhomîr*. Huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori* (أ-ن-ي-ت) biasa disingkat dengan "ANIITA; TAANII; NAATII ;ANAIIITA", Terdapat dua macam penggunaannya bisa ditambahkan di awal kata saja tanpa akhiran, dan bisa juga ditambahkan pada keduanya yaitu awal dan akhir kata *fi'il mudhori*. Berikut ini huruf *mudhoro'ah* dengan akhiran (ي-ئُون/ ت-ئُون) (ي-ئَان/ ت-ئَان) (ت-ئِين) (ي-ئِن/ ت-ئِن) untuk memudahkan menghafalnya dapat dibaca (YaUuNa/TaUuNa - YaAaNi/taAaNi - Talina - Ya'Na/ Ta'Na) penggunaannya harus disesuaikan dengan *dhamînya*.

Peneliti mencoba menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori* ini. Lagu yang dipilih yaitu lagu "Helly" karena lagu kanak-kanak ini sudah tidak asing lagi bagi siswa. Lagu kanak-kanak tersebut telah peneliti modifikasi syair-syairnya dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Setelah mengubah syair-syairnya maka munculah perubahan syair sebagai berikut:

Tabel.1 Lirik Lagu Asli

Part 2	Part 1	
<i>Helly guk guk guk...</i>	<i>Aku punya...</i>	<i>Aku punya...</i>
<i>Kemari guk guk guk..</i>	<i>Anjing kecil...</i>	<i>Anjing kecil...</i>
<i>Ayo lari-lari</i>	<i>Ku beri nama helly...</i>	<i>Ku beri nama helly...</i>
{2X}	<i>Dia senang bermain-main, Sambil berlari-lari</i>	<i>Dia senang bermain-main, Sambil berlari-lari</i>
(Chica Koeswoyo)		

Tabel 2. Lagu huruf mudhoro'ah fi'il mudhori

Part 2	Part 1	
يَ ___ نَ = هُنَّ	تَ ___ انِ = أَنْتُمْ, هُمَا	أَ ___ = أَنَا
تَ ___ نَ = أَنْتُنَّ	تَ ___ وْنَ = أَنْتُمْ	تَ ___ = أَنْتِ, هِيَ
Ciri yang berakhiran {2x}	يَ ___ وْنَ = هُمْ	يَ ___ = هُوَ
	يَ ___ انِ = هُمَا	نَ ___ = نَحْنُ
	تَ ___ يَنْ = أَنْتِ	Itu ciri tanpa akhiran pada fi'il mudhori

METODE

Penelitian ini menggunakan desain semu eksperimen (*Quasi Eksperimental*). Desain kuasi eksperimen menggunakan dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini tiap kelasnya hanya terdiri dari 15 responden. Kelas eksperimen (VIII BC) diberi perlakuan dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan kelas kontrol (VIII EF) tidak diberi perlakuan ketika pembelajaran.

Desain kuasi eksperimen yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Desain*, karena peneliti akan melaksanakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan secara *online* dikarenakan adanya pandemi Covid-19, sehingga penelitian tidak dapat dilakukan secara langsung ke sekolah. Peneliti melakukan pembelajaran *online* melalui *Google Classroom*, hambatan lain yang dihadapi peneliti yaitu hanya mendapatkan 15 responden dikarenakan banyak siswa yang mengeluh tidak memiliki kuota internet. Meskipun begitu peneliti tetap berusaha agar penelitian skripsi ini dapat dilakukan dengan baik. Penelitian ini dilakukan secara *online* pada MTs Al-Musyawaharoh Lembang yang terletak di Jl. Baru Adjak No.158 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini mengambil dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, tiap kelasnya terdiri dari 15 responden. Kelas eksperimen (VIII BC) diberi perlakuan dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan kelas kontrol (VIII EF) tidak diberi perlakuan ketika pembelajaran.

Pengkajian Instrumen

Dilakukan uji coba instrument *pre-test* pada kelas IX AB. Rumus korelasi yang digunakan dalam uji validitas yaitu *Pearson Moment*. Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% dan $dk=n-2$ dalam hal ini ditentukan nilai tabel = 0,51 (berdasarkan tabel distribusi t). Item soal dikatakan valid dan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil uji validitas soal pilihan ganda dan esai didapatkan bahwa instrumen tersebut bernilai valid karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 0,51.

Selanjutnya tahap uji reliabel untuk mengetahui apakah instrumen yang diujikan reliabel dalam memberikan pengukuran penguasaan huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori* siswa. Peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas. Dari hasil uji reliabel dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} \geq 0.70$ maka dikatakan reliabel. Karena hasil

penghitungannya 0.81 pada soal pilihan ganda dan 0,83 soal esai maka instrumen ini reliabel.

Pelaksanaan Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran huruf *mudhoro'ah*

Peneliti melaksanakan *pre-test* untuk kelas VIII BC dan VIII EF secara *online* melalui *google form* yang di berikan lewat *google classroom* pada tanggal 1 Mei 2020. Untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori* sebelum diterapkannya metode bernyanyi. Rata-rata Kelas VIII BC sebesar 54,3 , sedangkan rata-rata kelas VIII EF sebesar 66,67. Hasil ini digunakan untuk memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka berdasarkan hasil kelas VIII BC terpilih menjadi kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII EF menjadi kelas kontrol.

Setelah melakukan *pre-test*, peneliti kemudian memberikan *treatment* pada kelas eksperimen. Proses *treatment* diuraikan sebagai berikut.

1) Tahap Perlakuan (*Treatment*) I

Peneliti memberikan *treatment* pada kelas eksperimen secara *online* melalui *google classroom*, pada hari Senin, 4 Mei 2020 tepatnya pukul 10.00. Materi pokok yang diberikan pada tahap pertama adalah lagu huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori* , materi *power point* terkait *fi'il* secara umum dan juga video pembelajaran terkait *dhomir*. Lalu guru meminta siswa menghafalkan lagu huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori*.

2) Tahap Perlakuan (*Treatment*) II

Tahap *treatment* pada kelas eksperimen dilakukan secara *online* melalui *google classroom*, pada hari Selasa, 5 Mei 2020 tepatnya pukul 10.00. Materi pokok yang diberikan pada tahap kedua, materi *power point* terkait huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori* serta dua video pembelajaran terkait huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori*. Lalu guru mempersilahkan siswa bertanya melalui *google classroom*.

3) Tahap Perlakuan (*Treatment*) III

Peneliti memberi *treatment* pada kelas eksperimen secara *online* melalui *google classroom*, pada hari Rabu, 6 Mei 2020 tepatnya pukul 13.00. Materi pokok yang diberikan pada tahap pertama adalah penggunaan *fi'il mudhori* dalam kalimat materi disajikan dalam bentuk *power point* dan memberikan video lagu *dhomir* versi *tamyiz* sebagai materi tambahan.

Hasil Pembelajaran Huruf *Mudhoro'ah*

1. Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen

Tabel 3. Deskripsi Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
<i>Jumlah Siswa</i>	15	15
<i>Nilai Terendah</i>	35	45
<i>Nilai Tertinggi</i>	75	90
<i>Rata-rata</i>	56,6	77,3

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dengan selisih kenaikan sebesar 22,7 point.

2. Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol

Tabel 4. Deskripsi Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
<i>Jumlah Siswa</i>	15	15
<i>Nilai Terendah</i>	40	45
<i>Nilai Tertinggi</i>	85	80
<i>Rata-rata</i>	66,6	69,7

Dari tabel tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* hanya meningkat sebesar 3,1 poin.

3. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam pengolahan data untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya data dari kedua sampel. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

No.	Data	Sig Kolmogorov- Smirnov ^a	Sig Shapiro-Wilk	Keterangan
1.	<i>Pre-Eks</i>	,200*	,642	Normal
2.	<i>Pos-Eks</i>	,000	,008	Tidak Normal
3.	<i>Pre-Kon</i>	,082	,152	Normal
4.	<i>Pos-Kon</i>	,090	,010	Tidak Normal

Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Dari data tersebut terdapat bahwa *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal, di karenakan data yang digunakan kurang dari 30 orang. Sehingga peneliti menggunakan analisis nonparametik.

b. Uji Homogenitas

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

No.	Data	Sig	Keterangan
1.	<i>Pre-test</i> (Eks+Kon)	,514	Homogen
2.	<i>Pos-test</i> (Eks+Kon)	,579	Homogen

Jika nilai Sig. > 0,05 maka data homogen

Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak homogen

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua data memiliki nilai Sig. > 0,05 maka data homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa nilai signifikansi *post-test* normalitas *Shapiro-Wilk* kedua kelas menunjukkan angka yang lebih kecil daripada 0,050. Artinya, data *post-test* dinyatakan tidak normal. Karena ada data yang tidak normal, maka dilakukan analisis data non parametrik. Kemudian menggunakan uji *Wilcoxon*

Signed Rank Test dan uji *Mann-Whitney Test* untuk membandingkan adanya perbedaan rata-rata dari obyek sumber data yang sama. Hipotesis terhadap rumusan masalah pada penelitian ini adalah **Terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menguasai huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori*, antara kelas eksperimen yang menggunakan metode bernyanyi dan kelas kontrol kelas VIII MTs Al-Musyawah Lembang**. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 23 dengan jenis uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan Uji *Mann-Whitney Test*:

Tabel 7. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test Statistics ^a	
	Kelas - Hasil pre-test
Z	-4,787 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Hasil uji perbedaan rerata nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi pengambilan keputusan yaitu 0,005 , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan siswa menguasai huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori* pada tes awal berbeda secara signifikan.

Tabel 8. Hasil Uji *Mann-Whitney Test Post-test*

No.	Data	Mean	Sig	Ket.
1.	<i>Pos-test</i> Eks	18,83	,036	Terdapat Perbedaan
2.	<i>Pos-test</i> Kon	12,17		

Dari hasil analisis uji *Mann-Whitney Test post-test* ini rerata nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan, bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) hasil posttest kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar $0.036 < 0.050$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang bermakna (signifikan) pada kemampuan siswa dalam menguasai huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori*, yang menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran dan siswa yang tidak diberi perlakuan.

Setelah diketahui terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen, maka dilakukan uji *N-Gain Score* untuk mengetahui presentase kenaikan yang dihasilkan.

Tabel 9. Hasil perhitungan Rata-rata *N-Gain Score*

Kelas	Nilai Kenaikan Minimal	Nilai Kenaikan Maksimal	Rata-rata <i>N-Gain Score</i>
Eksperimen	0	77,8	50,5
Kontrol	-60	42,8	5,5

Setelah dihitung uji *N-Gain Score*, hasil yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil uji *N-Gain Score* yang dilakukan pada kedua kelas menunjukkan bahwa, nilai rata-rata (*Mean*) *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen adalah sebesar 50,6% atau jika dihilangkan persentasenya menjadi 0,50. Sedangkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) *N-Gain Score* untuk kelas

kontrol adalah sebesar -5,5327% atau jika dihilangkan persentasenya menjadi 0,005.

SIMPULAN

Kemampuan awal siswa menguasai huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori* sebelum diberikan *treatment* memiliki perbedaan. Rata-rata nilai sebesar hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen sebesar 54,67, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 66,67. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji perbedaan rerata, bahwa kemampuan siswa menguasai huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori* pada tes awal berbeda dan memiliki selisih 12,02.

Setelah pemberian *pre-test* selanjutnya tahap pembelajaran pada kelas eksperimen sebanyak tiga kali secara online melalui *google classroom*. Penelitian diakhiri dengan melakukan *post-test*. Hasil analisis data *post-test* kelas eksperimen menunjukkan skor rata-rata sebesar 77,3 dan kelas kontrol 69,7. Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan dari penerapan metode ini maka dilakukan uji N-Gain Score. Kenaikan yang dihasilkan oleh penerapan metode bernyanyi sebesar 50,5% berada dalam kategori *Average* (menengah). Sedangkan kelas kontrol yang memiliki hasil 5,5% berada di kategori *Low* (rendah). Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi cukup berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa menguasai huruf *mudhoro'ah fi'il mudhori*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al - Farisi, Z. (2016). *Pedoman Penerjemah Arab Indonesia*. Bandung: PT Remaja.
- Ali, M. (2009). *Bahasa Arab Al-Qur'an*. Bandung: Habibah Press Rosdakarya.
- Bagas, D. & Rina. (2017). Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya*, Vol 02 No. 01 hlm.60
- Deporter & Moh.Hernacki. (2015). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning
- Erniwati. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. (Skripsi) UIN Syarif Hidayauallah Jakarta.
- Fachrudin, W dan Imatuzzahiro. (2017). Metode Bernyanyi Arab Dengan Menggunakan Media *Eraser Walk* Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab. *Al-Ghazwah: Jurnal Fakultas Agama Islam Vol.1 No.2* . <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/al-ghazwah>
- Fadillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fitria, L. (2017). *Pembelajaran Materi Fi'il Mudhari' Di Kelas VII MTs Dengan Lagu Ampar-Ampar Pisang*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA), Malang. 308-323 prosiding.arab-um.com
- Hamzah & Nurdin (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hammi, Z. (2017). Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus. Universitas Negeri Semarang

- Hidayat, S. (2010). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Inten, dkk. (2016). Literasi Dini Melalui Teknik Bernyanyi. *Al Murabbi*, Vol 3, No.1, ISSN 2406-775X
- Iqbal, M. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Tajwid Di Rumah Qur'an An-nur Banjarmasin. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 1, No. 2, Hal.124-139
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*
- Latif, M. (2014). *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kenvana Prenada Media Group
- Maydawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Ni'mah, K. (2017). Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa-Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora* Vol 4 No 2, 173-187 . <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/659>
- Nirfayanti & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*. Volume 2 Nomor 1, 50-59.
- Nurwahdi. (2016). Partikel Penegas (Nun Taukit) Pada Fi'il Mudhari' Dan Maknanya Dalam Al-Qur'an. Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang : *Jurnal Ulunnuha* Vol.6 No.2.
- Pekerti, W. dkk. (2015). *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sabran & Edy. (2019). Keefektifan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Universitas Negeri Makassar*. ISBN : 978-602-5554-71-1
- Soni, dkk. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, Vol.2 No.1, ISSN : 2550-0198
- Sutikno. (2014). *Pemimpin dan Kepemimpin: Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang diidolakan*. Lombok; Holistica Lombok
- الركابي, جورت. (٢٠١٤). طرق تدريس اللغة العربية. دمشق. دارالفكر المعاصر
- حسني, محمود. (١٩٩٧). جميع الحقوق محفوظة للنّاثه. بيروت: مؤسسة الرسالة
- عبد الغني, أيمن. (٢٠١١). الكافي في شرح الأجرومية. القاهرة: دار التوفيقية للتراث